

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan bisa dipertanggung jawabkan.<sup>1</sup>

Sifat penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis menemukan 6 (enam) orang informan yang diambil sebagai subjek penelitian.

Objek Penelitian adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti, yaitu bagaimana gambaran serta faktor-faktor keberhasilan maupun kegagalan usaha sarang burung walet di Desa Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Kal-Teng.

---

<sup>1</sup>Masyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Jakarta: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 46.

<sup>2</sup>Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 57.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 116.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Jenis data yang penulis perlukan atau kumpulan berupa data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dengan demikian data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa:

- 1) Identitas responden, meliputi: nama, alamat, usia dan Agama.
- 2) Gambaran usaha sarang burung walet di Desa Bangkuang kecamatan Karau Kuala kabupaten Barito Selatan.
- 3) Faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan usaha sarang burung walet di Desa Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh melalui media perantara dan buku-buku.

### 2. Sumber Data

Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata”, dan “tindakan” selebihnya adalah dengan tambahan seperti

dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti adalah:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang dicari, seperti keluarga para pengusaha, pengusaha walet, karyawan dan pihak-pihak lainnya yang mengetahui.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi penelitian. Misalnya seperti hasil rekaman wawancara dan foto.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu. Surachmad (1982) membatasi pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi: (1) Sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen; (2) sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam berbagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm, 112.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian, secara bahasa kata *purposive* berarti sengaja. Jadi, kalau sederhananya, *purposive sampling* berarti pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel tidak diambil secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun jumlah populasi pengusaha sarang burung walet di Desa Bangkuang sebanyak 312 pengusaha.<sup>5</sup>

Adapun yang dijadikan pertimbangan kriteria untuk dijadikan sampel adalah: Usia usahanya di atas 4 tahun, sudah memiliki IMB, penghasilan bruto rata-rata di atas Rp70.000.000- Rp100.000.000/ 3 bulan.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan, pendengaran, penciuman dan sebagainya. Observasi yang digunakan berupa observasi non partisipan dimana observer tidak ikut terjun langsung kedalam kehidupan orang yang akan diobservasi, di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Satriansyah, Lurah Bangkuang pada tanggal 7 Mei 2018, pukul 11.00 WIB.

dilaksanakan dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.<sup>6</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi atas jawaban pertanyaan.<sup>7</sup>

Peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan para informan yaitu 6 pengusaha sarang burung walet mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu pedoman wawancara yang telah disiapkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis menghimpun data fisik yakni berupa arsip-arsip dari para responden yang menunjang penelitian ini, yakni terhadap tempat atau lainnya yang berhubungan dengan usaha sarang burung walet ini.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh pula data yang sempurna.

---

<sup>6</sup>Dadang Sunyoto, *Metode Penelitian Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 143.

<sup>7</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

- b. *Kategorisasi*, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. *Interprestasi*, yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup> Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan membahasnya yang mengacu pada landasan teoritis secara literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## F. Prosedur Penelitian

Dalam tahapan ini penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti pada Usaha Sarang Burung Walet di Desa Bangkuang Kecamatan Karau Kuala, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan, maka desain proposal diajukan kepada pihak Jurusan

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 244.

Ekonomi Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada tanggal 5 april 2018. Setelah disidangkan oleh pihak Biro Skripsi maka dilakukan perbaikan mengenai permasalahan yang akan diangkat dengan mengkonsultasikan dengan Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Yaitu dengan mengajukan permohonan riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 20 mei 2018.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara kualitatif yang kesempurnaannya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab IV.

## 4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.